

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut hasil kesimpulan dari “Ekstensi *Sierjabaten* Pada Upacara Perkawinan Di Masyarakat Kari Desa Sukajulu” :

1. Eksistensi *sierjabaten* pada upacara perkawinan di masyarakat karo desa sukajulu sangat diharga dikarenakan profesi tersebut merupakan profesi yang melestarikan adat dan istiadat dalam bermusik didalam suku adat karo dan termaksud salah satu fungsi vital dalam setiap prosesi adat di suku karo.
2. *Sierjabaten* dibagi menjadi beberapa bagian menurut fungsi dan keahlian musik dari setiap individu. Jikalau pemain musik sarune dari *sierjabaten* itu disebut “*panarune*”, pemain gendang (*singanaki* dan *singindungi*) disebut “*penggua*”, dan pemain penganak disebut “*simalu penganak*”, dan pemain gung disebut “*simalu gung*”, serta pemain mangkuk *michiho* disebut “*simalu mangkuk michiho*.”
3. Fungsi dari *sierjabaten* itu sendiri sebagai pengiring musik upacara adat Suku Karo dalam prosesi pernikahan, ataupun acara adat suku karo lainnya.

B. Saran

Berikut saran dari “Ekstensi *Sierjabaten* Pada Upacara Perkawinan Di Masyarakat Kari Desa Sukajulu” :

1. Kepada generasi muda karo agar tetap memelihara, menjaga, dan menjunjung tinggi serta melestarikan hasil budaya sendiri. Mempelajari serta mengenal lebih dalam tentang profesi *sierjabaten*.
2. Kepada seluruh masyarakat desa sukajulu agar berperan serta dalam menanamkan kembali nilai-nilai budaya kepada generasi muda dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat agar tetap terjaga nilai-nilai yang sudah menghilang karena pengaruh budaya luar dan kurang pedulinya lapisan masyarakat terhadap budaya sendiri.
3. Kepada peneliti selanjutnya menjadi sarana literatur untuk pengembangan dan kajian adat istiadat suku batak karo.